

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DASA DHARMA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Arifah Inayati

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo

arifaharin31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai implementasi nilai - nilai dasa darma pramuka untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur (Library Research) yaitu kegiatan yang berkenaan dengan metode mengumpulkan data, serta mengelola bahan penelitian. Data penelitian di dapatkan melalui artikel-artikel ataupun jurnal-jurnal yang relevan. Dasa Darma pramuka telah mencakup karakter bangsa yang wajib ditanamkan kepada para siswa, pembina sudah menunjukan adanya penanaman nilai - nilai pendidikan karakter adapun seluruh karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Penelitian ini adalah untuk menunjukan penanaman nilai - nilai pendidikan karakter siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai dasa darma dalam ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi pembentukan karakter pada siswa.

Abstract

This research aims to analyze the implementation of scout values to shape student character. Character education is used to instill character values in children. The method used in this research is literature study (Library Research), namely activities related to methods of collecting data and managing research materials. Research data was obtained through relevant articles or journals. Dasa Darma Scouts includes national character which must be instilled in students, coaches have demonstrated the instillation of character education values, all of these characters are religious, honest, tolerant, disciplined, hard working, creative, independent, democratic, curious, national spirit, love of the homeland, respect for achievements, friendly/communicative, love of peace, likes to read, cares about the environment, social care, responsibility. This research is to show the instillation of students' character education values in scout extracurricular activities. The results of this research show that the implementation of basic dharma values in scout extracurriculars influences character formation in students.

Sejarah Artikel

Diterima: 13 Juni 2024

Direview: 5 November 2024

Disetujui: 29 November 2024

Kata Kunci:

Dasa Darma, Ekstrakurikuler, Karakter.

Article History

Received: June 13, 2024

Reviewed: November 5, 2024

Published: November 29, 2024

Keywords:

Dasa Darma, Extracurricular, Character.

*Penulis Koresponding: Arifah Inayati (arifaharin31@gmail.com)

PENDAHULUAN

Membangun karakter sedang menjadi perhatian banyak orang terutama orang tua yang ingin mempunyai anak-anak yang berkarakter baik atau positif. Karakter yang bersifat positif yakni watak yang menunjukkan nilai-nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Karakter yang bersifat negatif, yakni watak yang menunjukkan nilai-nilai negatif terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pembentukan karakter sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter adalah salah satu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anak yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun kebangsaan.

Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter dapat menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter yang unggul dan berkualitas perlu dibina dan dibentuk sejak usia dini, terutama pada usia dini, sebab masa-masa ini merupakan masa krusial dalam pembentukan karakter seseorang (Mulyasa, 2022). Karakter adalah proses perkembangan dan pengembangan karakter adalah sebuah proses berkelanjutan dan tidak pernah (*never ending process*) selama manusia hidup dan selama sebuah bangsa ada dan ingin tetap eksis (Thomas Lickona, 2012: 176)

Karakter adalah arahan tentang bagaimana bangsa itu menepaki dan melewati suatu jaman dan menghantarkan pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban (Shinta & Ain, 2021). Pendidikan karakter yang secara sistematis diterapkan pada salah satu lembaga sekolah formal yaitu Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu kemajuan yang cukup baik. Para peserta didik memperoleh perilaku dan kebiasaan positif yang mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pendidikan karakter yang diterapkan pada lembaga pendidikan formal juga bisa menjadi salah satu sarana pembudayaan dan pemanusiaan (Qondias dkk, 2024). Konteks pendidikan karakter, kami melihat bahwa kemampuan yang harus dikembangkan pada peserta didik melalui persekolahan adalah berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan (*tunduk patuh pada konsep ketuhanan*) dan mengembangkan amanah sebagai pemimpin di dunia" (Salirawati, 2021). Kemampuan yang dikembangkan pada peserta didik adalah kemampuan berfikir positif kepada orang lain, kemampuan dalam hal religious atau berketuhanan, contohnya sholat 5 waktu, mengaji, sholat sunnah. Melatih untuk menjadi pemimpin juga bisa dengan cara mengikuti kegiatan pramuka. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan di sekolah sendiri bisa dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas, kegiatan yang ada diluar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan imajinasi siswa dan kepribadian siswa nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan

yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah sudah tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Rozi & Hasanah, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler lebih diarahkan untuk pembentukan kepribadian anak melalui kegiatan seperti pramuka, Olahraga, Kesenian, dan Palang Merah Remaja (Subandi dkk, 2024). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter siswa melalui kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada diluar kelas, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara nyata, dalam kegiatan pramuka dapat membentuk karakter, sikap kemandirian, kedisiplinan, dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan berbagai pendidikan karakter yang sangat berguna untuk kepribadian siswa disekolah maupun dilingkungan masyarakat. Menurut Undang - Undang Nomer 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka diyakini dapat membentuk karakter dan jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik serta mewujudkan rasa nasionalisme yang tinggi. Kepramukaan merupakan proses Pendidikan di luar lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur yang dilakukan di alam terbuka yang bertujuan untuk membentuk watak, akhlak dan berbudi pekerti (Rahmayani & Ramadan, 2021). Pedoman perilaku yang harus diikuti oleh setiap anggota pramuka agar mereka menjadi individu yang memiliki karakter baik adalah nilai moral. Nilai moral ini termasuk dalam dasa dharma pramuka, yang merupakan bagian dari kode etik atau kehormatan pramuka. Dasa darma dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan karakter siswa. Melalui kegiatan pramuka yang menerapkan dasa dharma, juga dapat dilakukan upaya untuk membina dan melatih mental siswa. Dasa dharma pramuka merupakan kode moral, janji, dan juga komitmen diri yang wajib diamalkan oleh tiap-tiap anggota pramuka agar berkepribadian baik dan positif. Isi yang terdapat di dalam dasa darma pramuka merupakan ketentuan moral yang harus diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hero, 2021).

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan. Sehingga terbentuknya watak kepribadian dan akhlak (Kwartir Nasional, 2010). Hal ini dilihat dari prinsip dasar pendidikan kepramukaan, yaitu yang terurai dalam Dasa Darma Pramuka.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik dan menganggap perlu adanya penelitian tentang “Implementasi Nilai-nilai Dasa Dharma dalam Membentuk Karakter Siswa”. Di sisi lain, adanya ekstrakurikuler pramuka merupakan program pendidikan non formal yang sudah jelas dasar, fungsi, visi, misi, tujuan, serta tugas pokoknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai implementasi dasa darma pramuka untuk menumbuhkan karakter siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode penelitian studi literatur (Library Research). Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori (Dinatha dkk, 2023). Sama halnya dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, karya tulis, serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari temuan peneliti terdahulu dan bukan dari observasi langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penanaman nilai-nilai dasa darma merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki seorang anggota pramuka dengan menanamkan sepuluh kebijakan atau tuntutan yang memuat pokok-pokok moral dengan tujuan agar manusia dapat berkembang sekaligus berwatak menjadi warga negara yang menguasai konsep dasa darma sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Isi dari dasa darma pramuka itu sendiri yakni sebagai berikut:

Dasa Darma

Pramuka itu:

1. Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat, cermat, dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Implementasi Dasa Darma dalam menumbuhkan karakter siswa meliputi berbagai aspek, seperti:

1. Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Beribadah, menjunjung toleransi antarsesama, dan menghormati perintah Tuhan.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia: Tidak mengotori lingkungan, memelihara ekosistem, dan memakai sumber daya secukupnya.
3. Patriot yang sopan dan kesatria: Membangun kesadaran nasional, menghormati bendera, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.
4. Patuh dan suka bermusyawarah: Menerima kritik, berdiskusi, dan menghormati pendapat orang lain.
5. Rela menolong dan tabah: Membantu orang lain, menghadapi kesulitan dengan tenang, dan tidak menyerah.
6. Rajin, terampil, dan gembira: Berprestasi, meningkatkan kemampuan, dan menikmati hasil kerja.
7. Hemat, cermat, dan bersahaja: Membuat keputusan yang bijak, menghemat sumber daya, dan hidup sederhana.
8. Disiplin, berani, dan setia: Meningkatkan disiplin, berani mengambil keputusan, dan setia pada janji.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya: Meningkatkan tanggung jawab, berkomitmen pada janji, dan dapat dipercaya oleh orang lain.
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan: Meningkatkan kesucian pikiran, perkataan, dan perbuatan, serta menjaga integritas diri.

Dengan mengamalkan nilai-nilai dasa dharma pramuka seseorang dapat menjadi manusia yang cerdas, disiplin, toleran, dan manusiawi, serta membawa perubahan ke arah yang positif dalam kehidupan sehari-hari

Penulis Elisa, Singgih Adhi Prasetyo, Husnul Hadi: Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilaksanakan dengan baik dengan cara praktek langsung. Nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada ekstrakurikuler pramuka terdapat 18 nilai pendidikan karakter tetapi yang paling banyak hasilnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dari hasil angket yaitu dari nilai pendidikan karakter religius, demokratis, peduli lingkungan, jujur, kreatif, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, cinta tanah air dan toleransi. Dengan demikian bahwa yang dimaksud dari penanaman nilai pendidikan karakter dengan cara praktek langsung dapat dijelaskan sebagai berikut: Penanaman nilai pendidikan karakter dengan cara praktek langsung, yang dimaksud adalah memberikan contoh sikap yang baik, yang mengandung nilai-nilai karakter melalui materi-materi pramuka dan peserta didik secara langsung mempraktekannya dari materi pramuka di hadapan kakak pembina pramuka (Utami dkk, 2020). Melalui hal tersebut peserta didik akan mulai terbiasa untuk melakukannya yang dipraktekan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melalui praktek langsung peserta didik secara langsung dapat

mengetahui dari sikap yang terdapat di materi kepramukaan, yang bisa dilakukan sehari-hari. Penanaman nilai pendidikan karakter dengan cara praktek langsung, yang diberikan pembina pramuka dan warga sekolah sudah sesuai dengan tujuan gerakan pramuka, yaitu membentuk generasi muda berjiwa Trisatya dan Dasa Dharma.

Penulis Encep Andriana, Siti Rokmanah, Nabilla Cholifiana Putri: Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dasa dharma yang berkedudukan sebagai kode kehormatan diharapkan dapat membentuk pola tingkah laku para anggota gerakan pramuka agar menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sararan pendidikan gerakan pramuka yang tercantum dalam anggaran dasar gerakan pramuka.

Penulis Shanti Laila Najmia, Novita Fadhilatur Rahmah: Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dibahas di atas dapat ditarik kesimpulan, yaitu ekstrakurikuler pramuka memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dapat dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Ekstrakurikuler pramuka memberikan pengetahuan tentang arti kedisiplinan kepada siswa yang belum memahaminya. Salah satu pengajaran yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka adalah menerapkan nilai-nilai dasa dharma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai dasa dharma dalam ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai dasa dharma, seperti taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriotisme yang sopan dan kesatria, kedisiplinan, bermusyawarah, rela menolong, tabah, rajin, terampil, gembira, hemat, cermat, bersahaja, berani, setia, bertanggung jawab, dapat dipercaya, serta memiliki pikiran, perkataan, dan perbuatan yang suci. Dalam keseluruhan, nilai-nilai dasa dharma yang diajarkan melalui ekstrakurikuler pramuka berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa (Widayanti dkk, 2023).

Penulis Muhamad Syaiful Amin, Maryono, Salis Irvan Fuadi: Berdasarkan hasil pembahasan yang dibahas di atas dapat ditarik kesimpulan, yaitu gerakan Pramuka yang bertujuan membantu dalam upaya membentuk karakter kaum muda menjadi lebih baik. Pendidikan karakter sebagaimana yang kita pahami saat ini tidaklah muncul begitu saja tidak pula hadir secepat. Merespon kondisi moral anak bangsa yang cenderung berorientasi material ketimbang nilai.

Pembahasan: Dari artikel-artikel diatas yang saya temukan, dapat di tarik kesimpulan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah cara efektif dalam upaya membentuk karakter siswa. Nilai-nilai dasa dharma pramuka memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa dengan membantu menumbuhkan pendidikan karakter, keimanan, dan keakhlakan. Karena dengan kegiatan pramuka dengan materi dasa dharma tersebut peserta didik dapat mempraktekan langsung saat kegiatan pramuka, dan itu dapat membantu dalam

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dasa dharma pramuka merupakan ketentuan moral yang harus dimiliki dan diterapkan bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai dasa dharma pramuka adalah standar dan prinsip untuk menilai ketentuan moral dalam membentuk kepribadian peserta didik. Implementasi nilai-nilai dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter siswa adalah dengan mengamalkan setiap poin-poin yang terdapat dalam dasa dharma.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. S., Maryono, M., & Fuadi, S. I. (2023). Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTS Almahfudz Sapuran Wonosobo. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 49-57.
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Putri, N. C. (2023). Implementasi Dasa Darma Pramuka Pada Tingkat Penggalang di SDN Karanganyar 1. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2434-2446.
- Dinatha, N. M., Qondias, D., Laksana, D. N. L., Dhena, G. V. A., & Meme, Y. O. (2023). Science Learning Strategies in Elementary Schools. *International Journal of Instructions and Language Studies*, 1(2), 25-34.
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru Kecamatan Wulanggitan Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 308-314. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4699306>
- Lickona, Thomas. 2012. Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara)
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Najmia, S. L., & Rahmah, N. F. (2023). Ekstrakurikuler Pramuka Materi Dasa Darma dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(2), 203-214.
- Prasetyo, S. A., & Hadi, H. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 301-313.
- Qondias, D., Dhiu, K. D., Uta, A., Bay, M. D. B., Bidi, M. F., Irmawati, Y., & Milo, K. (2024). Pendampingan Lagu Nasional Sebagai Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(1), 17-30.
- Rahmayani, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 475-480.
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren. *MANAZHIM*, 3(1), 110-126. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1075>
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17-27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>

- Subandi, E., Asbari, M., & Anggraeni, V. (2024). Educational Scout: Pramuka Sebagai Wadah Pendidikan Karakter Bangsa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(5), 30–32. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i5.1016>
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158-179.
- Widayanti, Y., Nurasiah, I., & Khaleda, I. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 159-165.